

ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau masih terdapat kesenjangan antara capaian kinerja individu dengan kinerja organisasi yang diduga dipengaruhi oleh beban kerja, pelatihan, dan lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 106 pegawai yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan pelatihan dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara simultan, beban kerja, pelatihan, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,888, yang menunjukkan bahwa 88,8% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 11,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas pelatihan dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif merupakan faktor yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan dibandingkan pengelolaan beban kerja.

Kata Kunci: beban kerja, pelatihan, lingkungan kerja, kinerja pegawai, instansi pemerintah

ABSTRAK

Employee performance is one of the key factors in determining an organization's success in achieving its objectives. At the Department of Industry and Trade of the Riau Islands Province, there is still a gap between individual employee performance and organizational performance, which is presumed to be influenced by workload, training, and the work environment. This study aims to analyze the effect of workload, training, and the work environment on employee performance at the Department of Industry and Trade of the Riau Islands Province. This study employed a quantitative approach with a population of 106 employees, all of whom were selected as the research sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics. The results indicate that workload does not have a significant effect on employee performance, whereas training and the work environment have a positive and significant effect on employee performance. Simultaneously, workload, training, and the work environment have a significant effect on employee performance, with an Adjusted R Square value of 0.888, indicating that 88.8% of the variation in employee performance can be explained by these three variables, while the remaining 11.2% is influenced by other factors outside the scope of this study. This study concludes that improving the quality of training and creating a conducive work environment are more effective strategies for enhancing employee performance than managing workload alone.

Keywords: workload, training, work environment, employee performance, government institution.